

Pembelajaran Inklusif dan Transformatif dalam Pendidikan Bahasa Inggris Melalui Pengalaman Pengabdian Masyarakat

Thobias Sarbunan

Institut Agama Kristen Negeri Ambon
thomascrown447@aol.com

Article History

accepted 10/11/2023

approved 25/11/2023

published 27/12/2023

Abstract

This research aims to find out how community service should be integrated into inclusive and transformative English language learning to encourage social change. The research method is a literature review. Data was obtained from Google Scholar from 2020 to 2023 through the keyword "community service in teaching English". The results of the study presented include an analysis of effective methods and practices for developing teaching materials and activities that encourage social change, cultural competence, and an inclusive English learning environment. The results of the study show that community service can be integrated into English language learning to achieve inclusive and transformative learning and encourage social change, including the application of specific methodologies that enable students to critically evaluate various teaching approaches and their role in promoting social change and students' contributions to the learning process. Social change can be achieved through teaching English and community service through active involvement with the community.

Keywords: *English education, learning, inclusive, transformative, social change, community service.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan cara bagaimana seharusnya pengabdian masyarakat diintegrasikan dalam pembelajaran bahasa Inggris yang inklusif dan transformatif untuk mendorong terjadinya perubahan sosial. Metode penelitian berupa literatur review. Data diperoleh dari Google Scholar pada rentang waktu 2020 sampai 2023, melalui kata kunci "pengabdian masyarakat dalam pengajaran bahasa Inggris". Hasil kajian dipaparkan meliputi analisis metode dan praktik yang efektif untuk membangun materi dan aktivitas pengajaran yang mendorong perubahan sosial, kompetensi budaya, dan lingkungan pembelajaran bahasa Inggris yang inklusif. Hasil kajian menunjukkan bahwa pengabdian masyarakat dapat diintegrasikan dalam pembelajaran bahasa Inggris untuk mencapai pembelajaran yang inklusif dan transformatif dan mendorong terjadinya perubahan sosial meliputi penerapan metodologi tertentu yang memungkinkan siswa untuk mengevaluasi secara kritis berbagai pendekatan pengajaran dan peran mereka dalam mendorong perubahan sosial dan kontribusi peserta didik terhadap perubahan sosial melalui pengajaran bahasa Inggris dan pengabdian masyarakat melalui keterlibatan secara aktif dengan komunitas masyarakat.

Kata Kunci: *pendidikan bahasa Inggris, pembelajaran, inklusif, transformatif, perubahan sosial, pengabdian masyarakat.*

Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series
<https://jurnal.uns.ac.id/shes>

p-ISSN 2620-9284
e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Pendidikan bahasa Inggris yang berorientasi dan berintegrasi dengan pengabdian terhadap masyarakat dapat membantu pendidik menciptakan pengalaman pembelajaran yang tidak memihak, inklusif, dan transformatif yang memberdayakan peserta didik untuk menggunakan bahasa sebagai pemicu dan pemacu terjadinya perubahan sosial di komunitas masyarakat (Azhar, 2014). Kurikulum yang menyeluruh, berbagai inisiatif lokakarya dan pelatihan, serta kesempatan belajar berdasarkan pengalaman yang memprioritaskan kemahiran budaya, keadilan sosial, dan keterlibatan aktif dalam komunitas sangat penting untuk berhasil memasukkan pengabdian masyarakat ke dalam pendidikan bahasa Inggris. Pendidikan calon guru bahasa Inggris di perguruan tinggi perlu didorong untuk terbuka terhadap keberagaman, menghilangkan kesenjangan, dan mendorong pembelajaran bahasa Inggris yang inklusif sehingga memberi bekal kepada mereka pengetahuan bahasa Inggris dan kemampuan mendesain pembelajaran bahasa Inggris yang inklusif bagi semua siswa dan transformatif berupa kemanfaatan bagi masyarakat (Binawan et al., 2021; Romanika et al., 2021).

Kemampuan bahasa Inggris dan budaya siswa dapat meningkat secara signifikan melalui pengalaman belajar yang terlibat langsung di berbagai komunitas masyarakat seperti menjadi pembawa acara di festival kebudayaan lintas negara, menjadi sukarelawan pada berbagai event internasional, dan mengikuti pertukaran pelajar antar Negara (Saka, 2020). Komunitas masyarakat yang memiliki kepedulian terhadap pembelajaran bahasa Inggris dan secara aktif terlibat dalam pengabdian kepada masyarakat, baik saat nyata maupun melalui postingan di platform digital mereka, yang bersikap inklusif dapat meningkatkan kerja sama dengan berbagai stakeholder, melakukan pemberdayaan dan pengembangan profesionalisme guru, berbagi informasi, dan penjangkauan yang lebih luas dengan komunitas lain. Hal ini sangat berpengaruh dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemampuan bahasa Inggris bagi instruktur dan siswa.

Desain pembelajaran bahasa Inggris secara inklusif dan transformatif yang terintegrasi dengan pengabdian kepada masyarakat dilandaskan beberapa teori dan pedagogi antara lain konstruktivisme sosial yang menekankan pentingnya komunikasi serta keterlibatan sosial dan komunitas dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bagi siswa (Imamyartha et al., 2023). Konstruktivisme sosial konsisten dengan mengembangkan kurikulum yang menekankan partisipasi dan interaksi siswa. Selain itu, teori pembelajaran transformatif yang menyatakan bahwa belajar merupakan suatu proses introspeksi secara kritis dan pengembangan cara-cara baru dalam berpikir, merasa, dan berperilaku (Purnama et al., 2020). Pembelajaran transformatif menekankan upaya untuk mengekspos siswa ke dalam kegiatan pembelajaran sehingga membuat mereka mempertanyakan keyakinan mereka dan memotivasi mereka untuk melakukan perubahan positif di komunitas mereka. Ide-ide pembelajaran transformasional berupa konsistensi dengan membuat instruksi yang mengilhami siswa untuk berpikir secara kritis, mengizinkan untuk menganalisis prasangka mereka, dan memotivasi mereka untuk mengambil tindakan menuju perubahan sosial yang positif.

Pedagogi yang relevan secara budaya adalah metode pengajaran yang mengutamakan penggunaan perspektif kebudayaan dan pengalaman berbudaya yang unik bagi siswa di kelas. Penyelenggaraan pendidikan seperti sekolah dan komunitas belajar menghargai latar belakang budaya siswa yang unik dan berupaya menciptakan ruang kelas di mana semua orang merasa diterima. Gagasan pedagogi yang relevan secara budaya konsisten dengan desain sumber daya pengajaran yang mendorong kelancaran budaya, memberikan banyak sudut pandang, dan memberi

bobot pada identitas budaya siswa. Selain itu, pengalaman belajar melalui kegiatan ekstrakurikuler atau bekerjasama dalam komunitas lokal sangat bermanfaat untuk mewujudkan pembelajaran inklusif dan transformatif yang terintegrasi dengan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini mendukung pentingnya belajar melalui pengalaman sendiri secara langsung dan mendorong siswa untuk melakukan penyelesaian masalah di dunia nyata. Oleh sebab itu, prinsip belajar dengan komunitas pendidikan penting untuk dimasukkan ke dalam desain kurikulum yang mencakup pengabdian kepada masyarakat, peluang pembelajaran yang bernilai pengabdian kepada masyarakat, dan kemitraan dengan kelompok lokal. Berdasarkan berbagai pemaparan tentang bagaimana pentingnya penerapan pembelajaran bahasa Inggris yang diintegrasikan dengan kegiatan pengabdian di masyarakat, maka pada penelitian ini akan dieksplor secara kualitatif bagaimana seharusnya pengabdian masyarakat diintegrasikan dalam pembelajaran bahasa Inggris yang inklusif dan transformatif untuk mendorong terjadinya perubahan sosial.

METODE

Sebagai upaya mencapai tujuan penelitian, peneliti menerapkan metode literatur review (Kanoksilapatham et al., 2021). Data diperoleh dari Google Scholar pada rentang waktu 2020 sampai 2023. Pencarian pada Google Scholar melalui kata kunci “pengabdian masyarakat dalam pengajaran bahasa Inggris”. Kajian telaah ini dibahas menjadi beberapa bagian, meliputi analisis metode dan praktik yang efektif untuk membangun materi dan aktivitas pengajaran yang mendorong perubahan sosial, kompetensi budaya, dan lingkungan pembelajaran bahasa Inggris yang inklusif. Hasil kajian diharapkan dapat membantu para pendidik dan pembuat kebijakan mengintegrasikan layanan masyarakat ke dalam program pendidikan bahasa Inggris sehingga memungkinkan siswa menggunakan bahasa Inggrisnya untuk melakukan perubahan sosial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desain pengabdian kepada masyarakat melalui pembelajaran bahasa Inggris yang inklusif dan transformatif untuk menginisiasi dan mengakselerasi terjadi perubahan sosial dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan seperti pengalaman belajar secara langsung di kehidupan nyata dan studi kasus yang kontekstual dimana menunjukkan bahasa Inggris digunakan untuk perubahan sosial, kegiatan yang mendorong siswa untuk menganalisis dan membahas masalah sosial dan ketidakadilan menggunakan keterampilan berbahasa Inggris, dan memberikan proyek atau tugas yang mengharuskan siswa untuk membuat argumen persuasif, pidato, atau tulisan yang menganjurkan perubahan sosial.

Pentingnya menekankan kelancaran budaya, keadilan sosial, dan partisipasi aktif masyarakat. Hal ini dapat dilakukan dengan melakukan pembelajaran bahasa Inggris yang mengintegrasikan materi untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman budaya, serta menyoroti beragam perspektif dan pengalaman, menyertakan bacaan, video, atau wawancara dengan individu dari komunitas yang terpinggirkan untuk menyediakan platform agar suara mereka didengar, dan mendorong siswa untuk secara aktif terlibat dengan komunitas lokal melalui proyek pembelajaran berbasis pengabdian yang menjawab kebutuhan komunitas masyarakat. Pendidikan guru bahasa Inggris juga perlu dirancang bersifat terbuka terhadap keberagaman, kesetaraan, dan inklusivitas (Jono, 2016). Hal ini dapat dilakukan dengan menyediakan sumber daya dan bahan pelatihan untuk guru sehingga mereka memahami adanya keberagaman dan ekuitas dalam kehidupan, memberikan contoh

praktik pengajaran yang transformatif dan strategi untuk menciptakan sebuah lingkungan belajar yang inklusif, serta menggabungkan kegiatan reflektif yang mendorong guru untuk memeriksa bias dan asumsi mereka secara kritis. Integrasi pembelajaran bahasa inggris dengan pengabdian kepada masyarakat yang menyebabkan terjadinya perubahan sosial ke arah yang lebih baik dapat dilakukan secara akseleratif dengan memanfaatkan identitas digital dan komunitas pendidikan bahasa inggris yang bersifat & inklusif (Asri et al., 2018). Hal ini dapat dilakukan dengan menjelajahi platform atau forum online sebagai tempat siswa dapat terhubung dengan pembelajar bahasa inggris dari latar belakang dan budaya yang berbeda, mengintegrasikan sumber daya multimedia, seperti video atau podcast, itu menyebarkan beragam suara terkait isu-isu sosial dan pengalaman dalam menyelesaikan problematika tersebut, dan mendorong siswa untuk membuat proyek digital yang meningkatkan kesadaran terhadap masalah-masalah sosial dan menyokong inklusivitas dalam kehidupan.

1. Metode pembelajaran bahasa inggris yang inklusif dan transformatif

Berbagai metodologi tertentu dan keefektifannya diujicobakan untuk melakukan pembelajaran bahasa inggris yang inklusif dan transformatif yang mendorong terjadinya perubahan sosial melalui pengabdian kepada masyarakat (Lafendry, 2020). Hal ini dapat dilakukan dengan menyertakan artikel penelitian, studi kasus, atau laporan yang menguji efektivitas metodologi pengajaran yang berbeda dalam mendorong perubahan sosial, merancang aktivitas yang mengharuskan siswa mengevaluasi secara kritis dampak metodologi tertentu terhadap pembelajaran bahasa inggris dan kesadaran sosial mereka, dan mendorong siswa untuk merefleksikan pengalaman belajar bahasa inggris mereka dan berbagi wawasan dengan teman-temannya.

Memeriksa metodologi dan mengevaluasi dampaknya mendorong pengembangan pemikiran kritis dan introspeksi, memperkaya penguasaan bahasa inggris siswa dan menumbuhkan kesadaran sosial mereka. Dengan menggabungkan pengajaran bahasa inggris dan pengabdian masyarakat, pendidik dapat memberdayakan pelajar untuk berpartisipasi aktif dalam mengatasi tantangan terkait bahasa inggris dan mempertahankan upaya mereka dalam mendorong perubahan sosial (Fatimah et al., 2021). Hal ini mendorong keterlibatan siswa secara aktif dan mempunyai kesadaran sosial yang memungkinkan mereka untuk memanfaatkan bahasa inggris sehingga menghasilkan transformasi konstruktif dalam komunitas masing-masing.

2. Desain pembelajaran bahasa inggris yang inklusif dan transformatif

Desain pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk berkontribusi terhadap perubahan sosial melalui pengajaran bahasa inggris dan pengabdian masyarakat. Hal ini dapat dilakukan dengan menetapkan tugas kepada siswa untuk merencanakan dan menjalankan proyek layanan kepada masyarakat menggunakan bahasa inggris, memberikan kesempatan bagi siswa untuk berkolaborasi dengan organisasi lokal atau anggota komunitas untuk mengatasi tantangan terkait bahasa inggris, dan mendorong siswa untuk merenungkan dampak kontribusi mereka dan mempertimbangkan cara untuk mempertahankan upaya mereka di luar kelas (Leandros & Murad, 2021).

Kegiatan pengajaran bahasa inggris dan pengabdian kepada masyarakat akan mendapatkan manfaat yang besar dengan mengadopsi cara-cara yang diusulkan untuk mengintegrasikan topik-topik utama. Dengan menggabungkan ilustrasi konkrit, penyelidikan empiris, dan latihan interaktif yang meneliti fenomena masyarakat, siswa dapat memahami potensi bahasa inggris sebagai katalisator proses sosial yang transformatif. Mengintegrasikan materi pendidikan bahasa inggris yang memfasilitasi kefasihan budaya dan keadilan sosial serta mendorong keterlibatan aktif masyarakat akan menumbuhkan empati, pemahaman, dan peningkatan kesadaran akan

keajiban sosial di kalangan siswa. Mendefinisikan ulang pendidikan guru untuk menekankan keberagaman, kesetaraan, dan inklusivitas memberikan para pendidik alat dan pendekatan penting untuk membangun lingkungan pembelajaran yang inklusif. Identitas digital dan komunitas belajar bahasa Inggris yang inklusif memungkinkan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam berbagai sudut pandang dan menghasilkan proyek digital yang mendorong inklusivitas dan meningkatkan kesadaran masyarakat.

Pembelajaran dengan mengintegrasikan topik tertentu dalam pelajaran bahasa Inggris dengan melibatkan anggota dan/atau komunitas masyarakat memungkinkan siswa untuk melakukan perubahan sosial. Siswa dapat mempelajari konteks bahasa Inggris dapat digunakan untuk melakukan perubahan sosial dengan menggunakan contoh kehidupan nyata, studi kasus, dan latihan berpikir kritis. Dengan menggabungkan ilustrasi yang konkrit, penyelidikan empiris, dan latihan interaktif, pendidik dapat menumbuhkan pemahaman siswa tentang kekuatan bahasa Inggris dalam mendorong perubahan sosial dan memupuk rasa tanggung jawab sosial mereka. Materi pendidikan bahasa Inggris dapat mengajarkan empati, kesadaran, dan tanggung jawab sosial dengan menekankan kelancaran budaya, kesetaraan sosial, dan keterlibatan masyarakat secara aktif.

Pendidikan guru bahasa Inggris harus terbuka terhadap keberagaman, kesetaraan, dan inklusivitas. Pendidikan guru bahasa Inggris yang beragam, adil, dan inklusif memberikan alat bagi para pendidik untuk membangun lingkungan pembelajaran yang inklusif (Fojkar & Rozmanič, 2021). Alat pelatihan, praktik pengajaran yang transformatif, dan latihan reflektif membantu instruktur menganalisis secara kritis prasangka mereka, sehingga membuat ruang kelas yang lebih inklusif. Identitas digital berupa platform online, alat multimedia, dan inisiatif digital menghubungkan berbagai siswa, meningkatkan kesadaran sosial, dan mendorong inklusi. Identitas digital dan komunitas pendidikan bahasa Inggris yang inklusif memungkinkan siswa untuk terhubung dengan individu dari berbagai latar belakang, menumbuhkan rasa inklusivitas dan mendorong pemahaman budaya. Sumber daya multimedia yang terintegrasi dan mendorong siswa untuk membuat proyek digital semakin memperkuat suara yang beragam dan meningkatkan kesadaran terhadap isu-isu sosial.

SIMPULAN

Pengabdian masyarakat dapat diintegrasikan dalam pembelajaran bahasa Inggris untuk mencapai pembelajaran yang inklusif dan transformatif dan mendorong terjadinya perubahan sosial. Beberapa cara yang dapat dilakukan diantaranya penerapan metodologi tertentu yang memungkinkan siswa untuk mengevaluasi secara kritis berbagai pendekatan pengajaran dan peran mereka dalam mendorong perubahan sosial. Strategi berikutnya adalah pelajar dapat berkontribusi terhadap perubahan sosial melalui pengajaran bahasa Inggris dan pengabdian masyarakat melalui keterlibatan secara aktif dengan komunitas masyarakat. Kegiatan tersebut dapat dilengkapi dengan pemberian tugas yang melibatkan perencanaan dan pelaksanaan proyek pengabdian masyarakat yang berfokus pada bahasa Inggris dan berkolaborasi dengan organisasi lokal atau anggota komunitas akan memberdayakan siswa untuk mengatasi tantangan terkait bahasa Inggris dan memberikan dampak positif bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Asri, A. N., Indrianti, T., & Perdanasari, N. (2018). Penerapan Digital Storytelling Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Di Program Studi Manajemen Informatika. *Jurnal Ilmiah Edukasi & Sosial*, 8(2), 81–89. <http://www.jiesjournal.com/index.php/jies/article/view/90>
- Azhar, F. (2014). Profil Guru Profesional (Setelah Satu Dasawarsa Pelaksanaan Pendidikan Sertifikasi Guru): Satu Penilaian. *Jurnal Bahas*, 10(2), 146–155.
- Binawan, H., Maknun, L., & Setyawan, A. H. (2021). Pembinaan Perajin Patung Cetak Resin Di Tirta Kelapa Art Space Melalui Kursus Bahasa Inggris Untuk Pemasaran Online Khususnya Melalui Email Dan Marketplace. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 159–168.
- Fatimah, S., Tiarina, Y., & Mira, A. S. (2021). English teachers' and lecturers' perceptions of reflective practice through video recording at the teacher certification program. *Studies in English Language and Education*, 8(2), 670–689. <https://doi.org/10.24815/siele.v8i2.18931>
- Fojkar, M. D., & Rozmanič, T. (2021). Teachers' conceptualisations and needs in developing foreign language literacy skills at primary level. *Croatian Journal of Education*, 23(S1), 45–63. <https://doi.org/10.15516/cje.v23i0.4035>
- Imamyartha, D., Cahyono, B. Y., & Khotimah, K. (2023). The Portraits of Indonesian Pre-Service English Teachers' Emotional Geographies and Coping Strategies. *Teflin Journal*, 34(1), 60–78. <https://doi.org/10.15639/teflinjournal.v34i1/60-78>
- Jono, A. A. (2016). Studi Implementasi Kurikulum Berbasis KKNi Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Di LPTK Se-Kota Bengkulu. *Manhaj: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 57–68.
- Kanoksilapatham, B., Khamkhien, A., Kitkha, P., & Na Nongkhai, A. O. (2021). Motivation of thai university students from two disciplinary backgrounds using a hybrid questionnaire. *LEARN Journal: Language Education and Acquisition Research Network*, 14(1), 455–491.
- Lafendry, F. (2020). Kualifikasi dan kompetensi guru dalam dunia pendidikan. *Jurnal Pendidikan Islam (2020)*, 3, 1–16.
- Leandros, R., & Murad, D. F. (2021). Smart Desain Sistem Pembelajaran pada Kursus Bahasa Inggris Intensif. *JUTIS (Jurnal Teknik Informatika Unis)*, 9(1), 61–72.
- Purnama, S., Nasution, H., Yanhar, M. R., Riswanto, R., Hartinah, S., & Fitri, S. (2020). English education for student in globalization era: Teacher's perspective in jabodetabek. *Utopia y Praxis Latinoamericana*, 25(Extra 6), 413–421. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3987651>
- Romanika, S., Juliani, P. G., Napitupulu, P. (2021). Wirausaha Pendidikan Dalam Bidang Jasa Kursus Bahasa Inggris. *JPM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 11–14. <http://djournals.com/jpm/article/view/208>
- Saka, F. Ö. (2020). Considerations on the new curriculum of English Language Teaching programmes. *Journal of Language and Linguistic Studies*, 16(3), 1189–1202. <https://doi.org/10.17263/jlls.803633>